ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI KELOMPOK KOMUNITAS MUSIK RUANG PUTIH DALAM MEMBANGUN KREATIFITAS ANGGOTANYA DI KOTA BANDUNG

" Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pola Komunikasi Kelompok Komunitas Musik Ruang Putih Dalam Membangun Kreatifitas Anggotanya Di Kota Bandung"

Oleh :
Rizkianda
NIM. 41809898

Skripsi ini dibawah bimbingan :
Ditha Prasanti, S.I.Kom., M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola Komunikasi Kelompok Komunitas Musik Ruang Putih Dalam Membangun Kreatifitas Anggotanya Di Kota Bandung (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pola Komunikasi Kelompok Komunitas Musik Ruang Putih Dalam Membangun Kreatifitas Anggotanya Di Kota Bandung). Subfokus penelitian ini yaitu Proses Komunikasi, Hambatan Komunikasi dan Gaya Komunikasi.

Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif. Informan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, informan penelitian berjumlah 4 orang yang terdiri dari ketua, pengurus dan anggota, serta menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, studi pustaka dan *internet searching*.

Hasil dari penelitian ini adalah proses komunikasi primer yang terjadi pada saat diskusi dan komunikasi skunder terjadi pada saat komunikasi menggunakan media. Hambatan komunikasi terdapat gangguan mekanis berasal dari faktor cuaca dan kebisingan, sedangkan gangguan semantis berasal dari perbedaan persepsi dan latar belakang budaya. Gaya komunikasi yang muncul adalah gaya *equalitarian* yaitu gaya komunikasi yang cukup terbuka antara ketua, pengurus dan anggota komunitas musik Ruang Putih.

Kesimpulan Penelitian, bahwa Pola Komunikasi kelompok Komunitas Musik Ruang Putih Dalam Membangun Kreatifitas Anggotanya Di Kota Bandung dilihat dari pembahasan mengenai proses komunikasi, hambatan komunikasi dan gaya komunikasi melalui wawancara dengan para informan maka teori *groupthink* berlaku karena setiap keputusan ketua merupakan keputusan akhir yang mutlak diikuti oleh seluruh pengurus dan anggota walaupun melalui proses diskusi dan atas kesepakatan bersama antara ketua, pengurus dan anggota bagi kepentingan bersama.

Saran dalam penelitian ini, seluruh anggota sebaiknya lebih aktif dalam memberikan saran dan pendapat serta turut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan setiap *event regular* yang ada di dalam komunitas musik Ruang Putih agar tidak ada lagi istilah anggota aktif dan anggota pasif dimana diharapkan pada akhirnya seluruh anggota menjadi anggota yang benar-benar aktif, selain itu perbedaan pendapat dan budaya harus bisa menjadi referensi untuk memperkaya wawasan dengan cara lebih saling membuka diri dan hati terhadap perbedaan demi kemajuan bersama.

Kata Kunci : Pola Komunikasi Kelompok, Proses Komunikasi, Hambatan Komunikasi, Gaya Komunikasi, Teori *Groupthink*.